

ABSTRAK

Pajak hotel adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah kota dan/atau Kabupaten yang merupakan Pendapatan Asli Daerah, yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pajak hotel adalah salah satu komponen dari pajak daerah yang memberikan kontribusi terbesar pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah, yang merupakan 70 % dari seluruh penerimaan daerah. Besarnya potensi pajak hotel secara signifikan dipengaruhi oleh variabel-variabel Produk Domestik regional Bruto sektor perdagangan dan jasa, tingkat hunian, dan kebijakan pemerintah daerah di bidang perpajakan.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis tentang potensi dan efektivitas penerimaan pajak hotel dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di kota Semarang. Metode penelitian yang dipakai adalah metode regresi dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari beberapa sumber terkait. Dilakukan analisis mengenai pengaruh dari empat variabel bebas PDRB, Tingkat Hunian Hotel, Daya Pajak, dan Efektivitas Pajak terhadap variabel terikat Penerimaan Pajak Hotel. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan regresi berganda. Diperoleh hasil bahwa PDRB, Tingkat Hunian Hotel, Daya Pajak, dan Efektivitas Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan Pajak Hotel.

Saran yang diambil setelah mengamati penelitian ini hendaknya pemerintah Kota Semarang lebih aktif dalam penarikan pajak hotel, karena pajak hotel memberikan sumbangan yang besar bagi PDRB Kota Semarang. Bagi petugas pajak hendaknya dipilih yang berdisiplin, tidak melakukan korupsi, dan bekerja keras dalam melakukan penagihan di lapangan.

Kata Kunci : Kota Semarang, Pajak Hotel, Potensi Penerimaan, Efektivitas, Daya Pajak (*tax effort*)